

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil bahasan dan rancangan arsitektur enterprise pada penelitian ini yang telah di bahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan yaitu meliputi :

1. Dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan SMA Darmayanti Cimaung kondisi sekarang masih belum optimal dalam penerapan teknologi dari segi SI/TI pada bagian dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, diantaranya yang telah di observasi yang menjadi point pada aktivitas bisnis yaitu : penyebaran informasi mengenai SMA Darmayanti Cimaung masih belum tersebar secara luas, selanjutnya pada bagian manajemen data siswa yang masih dilakukan secara konvensional yang menyebabkan data tidak disimpan secara beraturan, serta penyebaran teknologi yang belum diterapkan dan dipakai secara produktif setelah dianalisis maka dari itu diusulkan tiga rancangan aplikasi yang dapat membantu aktivitas bisnis dalam penyebaran informasi, dalam administrasi dan pembangunan teknologi SI/TI.
2. Untuk menghasilkan cetak biru dari arsitektur ini yang akan diusulkan untuk SMA Darmayanti Cimaung diperlukan beberapa fase didalam metode TOGAF yang dilakukan diantaranya : *preliminary, requirements management, architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture, opportunities and solution dan migration planning*. Serta penggunaan TOGAF sebagai metode perancangan arsitektur SMA

3. Darmayanti Cimaung disesuaikan dengan kebutuhan bisnis, teknologi, sistem informasi di SMA Darmayanti.
4. SMA Darmayanti Cimaung saat ini belum memiliki *blueprint* atau model arsitektur enterprise yang dapat dijadikan panduan dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi serta teknologi informasi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada perancangan arsitektur enterprise yang bertujuan untuk menciptakan *blueprint* sebagai fondasi dalam merancang dan mengembangkan berbagai sistem informasi dan teknologi informasi yang dibutuhkan oleh sekolah. Blueprint ini akan mencakup beberapa sistem penting, termasuk sistem informasi pendaftaran siswa baru (PPDB), sistem informasi manajemen sekolah, dan sistem informasi pembelajaran. Dengan adanya *blueprint* yang terstruktur dan terintegrasi, diharapkan seluruh sistem informasi yang diimplementasikan di SMA Darmayanti Cimaung dapat beroperasi dengan lebih efisien dan efektif.
5. *Blueprint* ini diharapkan mampu mendukung kemajuan teknologi yang diadopsi oleh sekolah, sehingga memudahkan dalam pengelolaan berbagai aktivitas utama, seperti proses pendaftaran siswa, manajemen operasional akademik, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi penilaian siswa. Dengan demikian, SMA Darmayanti Cimaung dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai visi dan misinya dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas dan modern.

5.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya fase TOGAF di lanjutkan pada fase tatakelola dan manajemen perubahan agar arsitektur dapat diimplementasikan lebih mudah.
2. untuk melanjutkan pada fase selanjutnya disarankan sudah menentukan standar dan kebijakan yang harus diikuti selama implementasi. Ini meliputi standar teknis, proses, dan kebijakan pengelolaan risiko. Pastikan semua pihak yang terlibat memahami dan mematuhi standar ini.
3. Diharapkan adanya perhitungan biaya untuk jumlah kebutuhan yang akan dibangun agar dapat membantu dalam merencanakan dan mengelola sumber daya TI, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya manusia, secara efektif.

